

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Didalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan digunakan penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan informasi dan data yang menyeluruh yang diambil dari penelitian secara lisan, dan tulisan yang diamati oleh peneliti secara langsung di MTs Sunan Gunung Jati Gurah. Dikarenakan permasalahan yang belum jelas dan dapat dikatakan masih perlu diperdalam lagi, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah *natural observation* (observasi alami), *focused interviews* (wawancara terpusat) dan *document studies* (buku catatan). Dalam pedoman wawancara dilengkapi dengan test-test tentang tema yang dibahas. Sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas tentang teori, situasi sosial, hipotesis, dan pola secara mendalam.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif.<sup>36</sup> Seorang peneliti disebut sebagai human instrument yang memiliki fungsi untuk memfokuskan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan untuk penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai

---

<sup>36</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1 (2021): 2.

instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti dijadikan sebagai instrumen dan pengumpul data dengan alasan peneliti dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Gunung Jati Gurah. Untuk itu peneliti harus mengenal baik pendidik dan peserta didik di sekolah tersebut sehingga peneliti bisa berinteraksi dengan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bisa dikatakan sangat dekat dengan peneliti dikarenakan lokasi penelitian adalah tempat magang peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung. Penelitian dilaksanakan di MTs Sunan Gunung Jati Gurah. MTs Sunan Gunung Jati Gurah adalah salah satu madrasah swasta yang ada di kecamatan Gurah dan sudah terakreditasi A. Madrasah ini terletak di jalan PGA No. 05, Desa Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini mulai didirikan pada tahun 2015 dan mulai di operasionalkan pada tahun 2016.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Sunan Gunung Jati dikarenakan Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah yang telah menerapkan sebuah model pembelajaran didalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Karena dengan menerapkan sebuah model pembelajaran, maka dapat dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan bervariasi dan tidak membosankan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti memperolehnya, antara lain:

###### **a. Sumber Data Primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung diperoleh dari sumbernya. Bisa dikatakan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Kelebihan dari data primer adalah datanya lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru. Tetapi juga terdapat kelemahan yaitu waktu lama, terkadang terjadi responden tidak

bersedia memberikan data dan sebagainya.<sup>37</sup> Dalam penelitian yang dilakukan ini data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Contohnya data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga untuk keperluan skripsi. Data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokume resmi.<sup>38</sup>

Data dan sumber data didalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Dan data ini akan berkembang setelah penelitian lapangan dilakukan. Pada tahap awal terjun dilapangan, sampel sumber data diajukan oleh orang yang benar-benar mempunyai pengetahuan pada bidang itu. Dalam artian mempunyai otoritas dan *power* terhadap obyek yang akan diteliti begitu juga dengan situasi sosialnya. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menjabarkan dan menarik hasil.

Spardley mengungkapkan didalam buku Sanafiah Faisal, bahwa situasi sosial pada data awal hendaknya dapat menjadi pondasi dari banyaknya masalah yang ada. Dan Spradley juga mengemukakan bahwa ada kriteria yang baik dari data dan sumber data atau informan yang benar. Diantaranya sebagai berikut:<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012): 54-55.

<sup>38</sup> Aries Siswanto, 55.

<sup>39</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017): 5.

1. Informan mempunyai pandangan yang luas, dalam artian tidak menyampaikan informasi dari hasil pendapatnya atau kemasannya sendiri.
2. Informan masih tergolong orang yang berpengaruh dan masih terlibat dalam proses kegiatan yang akan diteliti.
3. Informan benar-benar memahami dan menguasai tentang hal yang diteliti. Hal ini menerapkan sikap menhayati, dalam artian bukan hanya sekedar mengetahui saja.
4. Informan tergolong orang yang kedudukannya lebih tinggi, jadi lebih menggairahkan bagi peneliti untuk mendapat informasi. Dan pastinya mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Data sumber data dan jumlah data sumber data diambil oleh kepala sekolah dan salah satu guru pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahuinya.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Didalam tahap ini dikemukakan bahwa observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah hal yang penting didalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Semua harus dijelaskan dengan detail. Jika teknik menggunakan data observasi maka perlu dijelaskan tentang apa yang diobservasi. Dan kita juga harus menunjuk objek wawancara jika kita menggunakan pengumpulan data secara wawancara.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dibutuhkan instrumen yang baik, yaitu berupa objek yang benar-benar dapat memberikan informasi secara lengkap dan jelas. Dan hal ini juga didasari oleh komponen penelitian yang terdiri dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>40</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah *focused interview* (wawancara terpusat) yang merupakan suatu proses yang melibatkan pertemuan diantara dua orang dengan tujuan untuk bertukar ide atau informasi melalui proses tanya jawab.<sup>41</sup> Dari hasil wawancara ini data yang diperoleh adalah mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Gunung Jati Nggurah. Wawancara ini dilakukan oleh kepala sekolah dan salah satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

### 2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan adalah *natural observation* (observasi langsung). Dari hasil observasi ini data yang diperoleh adalah mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di MTs Sunan Gunung Jati Gurah dan seperti apa pembelajaran *Problem Based Learning* berdampak pada mata

---

<sup>40</sup> Zhahara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 4, No. 1 (2021): 4.

<sup>41</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," Vol. 1 (2017): 212.

pelajaran Akidah Akhlak disana.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah *document studies*. Dalam tahap dokumentasi peneliti akan memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Yang diperoleh dari arsip atau dokumen yang mempunyai hubungan dengan data penelitian. Dari dokumen ini data yang diperoleh yaitu mengenai informasi tentang data hasil ujian mata pelajaran Akidah Akhlak siswa sehingga lebih mudah untuk mengetahui dan meneliti tentang implementasi pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif datanya lebih banyak. dan teknik ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data mempunyai batasan didalam pelaksanaannya. Hal ini berlaku untuk objek dan subjek yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berupa data yang telah akurat yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) didalam mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Risdiana Chandra Dhewy, "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3 (2022): 4578.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya dan dibuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data biasanya dibentuk dalam bentuk naratif. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejaat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan bagian dari proses penelitian yang ada dalam metode kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan sebuah temuan diperlukan beberapa bukti bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas bermaksud untuk menunjukkan bahwa data atau informasi yang telah dikumpulkan mengandung nilai kebenaran yang dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan temuan antara lain:<sup>43</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai diperoleh data-datanya. Dalam pengumpulan data perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan, sebab perpanjangan keikutsertaan didalam pengumpulan data akan menentukan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data yang dikumpulkan. Dengan demikian peneliti akan terjun kelapangan secara langsung tepatnya di MTs Sunan Gunung Jati Gurah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini.

---

<sup>43</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3 (2020):150.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu. Fungsi triangulasi adalah menyelamatkan penelitian kualitatif dari berbagai bias dan kekurangan yang bersumber dari pengendalian sumber data, peneliti, teori, dan metode yang tunggal, dan tujuan umum dari triangulasi sendiri adalah meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari sebuah riset.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya perbandingan antara data pengamatan dengan hasil wawancara, perbandingan hasil wawancara dengan isi data suatu dokumen yang berkaitan.